

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
INTISARI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I. PENGANTAR	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.5 Landasan Kerangka Teori	18
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	23
1.7 Metode Penelitian	23
1.8 Sistematika Penulisan	27
BAB II. LINGKUP RUANG WUKIRSARI: BATIK DAN PEREMPUAN DI KAMPUNG BATIK GIRILOYO	29
2.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	29
2.1.1 Geografis Kelurahan Wukirsari Sebagai Lokasi Penelitian	30
2.1.2 Demografi dan Ekonomi Lokal Kelurahan Wukirsari	34
2.2 Lingkup Spasial Batik Giriloyo: Identitas Budaya dan Perempuan	41
2.2.1 Rekam Jejak Batik Yogyakarta	41
2.2.2 Batik Giriloyo dan Kaitannya Dengan Keraton Yogyakarta	47
2.2.3 Melanggengkan Tradisi Batik Oleh Perempuan di Giriloyo	48

2.3	Membatik dalam Lensa Kehidupan Perempuan Giriloyo	50
	2.3.1 Dimensi Spiritualitas: Laku Batin dan Nilai Kejawen	50
	2.3.2 Dimensi Estetika: Kreativitas dan Ekspresi Diri dalam Motif Kontemporer	55
2.4	Refleksi	60
BAB III.	TITIK NEGOSIASI PENGRAJIN: KEHIDUPAN PEREMPUAN DI GIRILOYO SEBELUM INDUSTRI BATIK BERKEMBANG	61
3.1	Konsep Gender	61
	3.1.1 Struktur Sosial, Norma, dan Pembagian Kerja Tradisional	63
3.2	Kehidupan Perempuan Pengrajin dalam Produksi Batik	68
	3.2.1 Ruang Sosial dan Pembagian Kerja	69
	3.2.2 Jejaring Pemasaran dan Ketergantungan Pasar	72
3.3	“Kita Tak Akan Keluar Arena”: Awal Negosiasi Peran Perempuan Melalui Praktik Membatik	73
	3.3.1 Pergeseran Ranah Domestik ke Publik	74
	3.3.2 Negosiasi Ekonomi dan Perubahan Relasi Gender dalam Rumah Tangga	78
	3.3.3 Realitas Beban Ganda: Apakah Sebagai Hambatan, Beban Personal, atau Kebanggaan?	85
3.4	Refleksi	89
BAB IV.	TRANSFORMASI GENDER, KUASA, DAN AGENSI PEREMPUAN DI KAMPUNG BATIK GIRILOYO	91
4.1	Pemantik Transformasi Gender dan Agensi Perempuan	91
	4.1.1 Gempa Bumi 2006: Faktor Alam dan Agensi Perempuan	91
	4.1.2 Faktor Sosial dan Solidaritas Kolektif	99
	4.1.3 Faktor Eksternal Budaya dan Pengakuan Global	109
4.2	Agensi dan Kuasa Perempuan dalam Wirausaha Batik	114
	4.2.1 Wujud Nyata Kewirausahaan Perempuan: Pendirian Perusahaan dan Showroom Batik	114
	4.2.2 Kewirausahaan Kolektif: Kelompok Usaha Bersama (KUB) Sebagai Wadah Rangkaian Bersama	119
	4.2.3 Strategi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Modal, dan Inovasi Produk	127
	4.2.4 Tantangan dan Hambatan Kewirausahaan Perempuan Giriloyo Era Modernisasi	133
	4.2.5 Bingkai Ulang Identitas Perempuan di Giriloyo Melalui Etos Kerja Tradisional	136
4.3	“Bagaimana Giriloyo Saat Ini?”: Dampak Transformasi Relasi Gender dan Agensi Perempuan di Kampung Batik Giriloyo	141
	4.3.1 Terciptanya Dukungan Antar Relasi Gender Pasca	141

Kebangkitan	
4.3.2 Perempuan di Giriloyo Sebagai Pelestari Budaya	144
4.3.3 Refleksi Perempuan: Sejahtera Kah?	147
BAB V. KESIMPULAN	149
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	159
RINGKASAN	162
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS	165